

Analisis Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah di Bmt Ugt Sidogiri Capem Gumukmas Tahun 2018-2020

Analysis of the Influence of Own Capital and Loan Capital on Remaining Business Results in Savings and Loans Cooperatives and Sharia Financing at Bmt Ugt Sidogiri Capem Gumukmas 2018-2020

¹Ahdiyat Agus Susila ²Moh. Abd. Rahman

¹²Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

¹ahdiyatdyt@gmail.com ²abdurrahmanbinauf39@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine: (1) The effect of own capital on the remaining results of operations in savings and loan cooperatives and Islamic financing at BMT UGT Sidogiri Capem Gumukmas in 2018-2020 (2) The effect of loan capital on the remaining results of operations in savings and loan cooperatives and Islamic financing at BMT UGT Sidogiri Capem Gumukmas in 2018-2020 (3) The effect of own capital and loan capital on the remaining results of operations in savings and loan cooperatives and Islamic financing at BMT UGT Sidogiri Capem Gumukmas in 2018-2020. The techniques in the research data collection method used are documentation and interviews. While the technique in data analysis used through multiple linear regression analysis with t test and F test. The results of this study indicate that; (1) Own capital has a significant effect on the acquisition of SHU with $t_{count} > t_{table}$ ($4.959 > 2.042$) with a significance level of $0.000 < 0.05$. (2) Loan capital has no effect on the remaining results of operations with $t_{count} > t_{table}$ ($-1.526 < 2.042$) and with a significance of $0.138 > 0.05$.

Keywords: *Own Capital, Loan Capital, Residual Results of Operations*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Pengaruh modal sendiri terhadap sisa hasil usaha pada koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah di BMT UGT Sidogiri Capem Gumukmas tahun 2018-2020 (2) Pengaruh modal pinjaman terhadap sisa hasil usaha pada koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah di BMT UGT Sidogiri

Capem Gumukmas tahun 2018-2020 (3) Pengaruh modal sendiri dan modal pinjaman terhadap sisa hasil usaha pada koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah di BMT UGT Sidogiri Capem Gumukmas tahun 2018-2020. Teknik dalam metode pengumpulan data penelitian yang digunakan adalah dokumentasi dan wawancara. Sedangkan teknik dalam analisis data yang digunakan melalui analisis regresi linier berganda dengan uji t dan uji F. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa; (1) Modal sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap perolehan SHU dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.959 > 2.042$) dengan tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$. (2) Modal pinjaman tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1.526 < 2.042$) dan dengan signifikansi $0,138 > 0,05$.

Kata Kunci: *Modal Sendiri, Modal Pinjaman, Sisa Hasil Usaha*

Pendahuluan

Perkembangan ekonomi global yang semakin pesat pada masa sekarang memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap dunia usaha dan perekonomian di negara maju dan berkembang. Hal ini memaksa pemerintah untuk melakukan berbagai macam langkah-langkah kongkrit sebagai antisipasi terhadap keseimbangan pengaruh perkembangan perekonomian dunia terhadap sistem perekonomian negara kita. Tentunya pemerintah juga tidak bisa berdiam diri dan menutup mata terhadap perkembangan perekonomian global pada masa sekarang ini. Dengan alasan tersebut pemerintah berusaha berinovasi dan mengembangkan setiap usaha dan badan usaha rakyat demi kesejahteraan masyarakat. (*Memahami Manfaat dan Tantangan Ekonomi Digital*, t.t.)

Contoh sederhana yang saat ini berusaha semakin dikembangkan oleh pemerintah adalah koperasi. Koperasi dianggap sebagai badan usaha yang mampu menopang dan menjadi wadah terhadap usaha-usaha kecil yang pada masa sekarang ini banyak muncul di setiap lapisan masyarakat dan mulai berkembang dengan sangat pesat. Dari hal tersebut penting bagi pemerintah untuk semakin mendorong pengembangan koperasi yang semakin banyak di Indonesia. Karena dalam system

ekonomi yang berada di Indonesia eksistensi peran koperasi memiliki landasan konstitusional dan operasinal yang ideal. Dalam UUD NKRI tahun 1945 landasan dalam operasional koperasi adalah peraturan perundang-undangan tentang perkoperasian yang dijelaskan dalam UUD NKRI tahun 1945 pasal 33 ayat 1; menyatakan bahwa koperasi mempunyai kedudukan sebagai soko guru perekonomian nasional dan mempunyai andil sebagai bagian yang melekat dalam system perekonomian secara lingkup nasional. (UU No. 11 Tahun 2009, t.t.)

Perkembangan Koperasi Simpan Pinjam atau KSP pada era zaman saat ini sangat diminati oleh para Masyarakat, karena peran KSP dapat membantu Masyarakat dalam hal memberi dan memperoleh modal usaha. Dengan adanya Koperasi Simpan Pinjam, Masyarakat menyadari bahwa KSP menjadi pihak yang dapat menawarkan modal usaha tanpa mekanisme yang ribet dan rumit. Bertolak belakang dengan adanya Bank yang menawarkan modal usaha dengan mekanisme yang lumayan rumit. Namun Masyarakat enggan memilih bank untuk mendapatkan modal usaha dengan anggapan dan persepsi bahwa persyaratan yang ada pada bank jauh lebih rumit dari pada Koperasi Simpan Pinjam. Sehingga beberapa kalangan atau bahkan mayoritas masyarakat lebih memilih koperasi ketimbang bank. (*Koperasi Simpan Pinjam: Pengertian, Contoh, Fungsi, dan Perannya / DailySocial.id*, t.t.)

Koperasi itu sendiri adalah suatu wadah usaha yang didirikan untuk meningkatkan dan menumbuhkan kesejahteraan setiap anggota dan masyarakat pada umumnya. Walaupun demikian pengelolaan koperasi juga harus memperhatikan setiap usaha yang dikelola dan dikembangkan agar mampu menghasilkan keuntungan, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan taraf hidup perekonomian pada setiap anggotanya. Usaha peningkatan dan pengelolaan tersebut diharapkan pada akhir tahun akan mampu menghasilkan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang mana nantinya akan dapat dibagikan kepada setiap anggota koperasi sesuai dengan jumlah

dan keuntungan yang dihasilkan. Di Indonesia ada beberapa koperasi yang bersifat konvensional dan berbasis syariah salah satunya yaitu BMT. (*Pengaruh Modal Pinjaman dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha - PDF Free Download*, t.t.)

Di Indonesia terdapat salah satu BMT yang dapat dikatakan terbesar saat ini yaitu BMT UGT Sidogiri, hal ini terbukti dari 3 (tiga) penghargaan yang telah diterima oleh BMT UGT Sidogiri dari KEMENKOPUKM (Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah) Indonesia 2014-2019, yang dijabat oleh Anak Agung Gede Ngurah Puspayoga. Tiga penghargaan tersebut diberikan pada saat peluncuran buku 100 Koperasi Besar Indonesia 2017 yang meliputi penghargaan sebagai; (1) Koperasi dengan IT (*Information Technology*) terbaik, (2) Koperasi dengan Asset terbesar, dan (3) Koperasi dengan Omzet terbesar.

Paparan di atas menggambarkan bahwa BMT UGT mengalami adanya perkembangan yang pesat, di mana hal ini menunjukkan bahwa lembaga keuangan tersebut sudah sangat mampu dalam memfasilitasi kepentingan dan kebutuhan masyarakat kecil dan para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dengan cara pembiayaan yang bersifat produktif guna menjaga keberlangsungan hidup. Melalui pembiayaan produktif tersebut masyarakat mampu memperbaiki taraf hidupnya dari sisi ekonomi secara mandiri. BMT UGT Sidogiri memiliki salah satu cabang yang terletak di Kota Jember tepatnya di Gladak Merah Kecamatan Gumukmas.

Perkembangan BMT ini salah satunya tidak terlepas dari adanya permodalan yang kuat yang dimiliki oleh BMT Sidogiri, bahwasannya Modal Sendiri memiliki pengaruh terhadap perolehan SHU (Sisa Hasil Usaha) dan secara Simultan terdapat pengaruh positif signifikan dari Modal Sendiri dan Modal Pinjaman terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha. Berdasarkan paparan dari beberapa uraian tersebut, penulis merasa tertarik dan penting untuk melakukan penelitian terkait Pendapatan atau Sisa Hasil Usaha anggota koperasi dengan menganalisis “Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Simpan

Pinjam dan Pembiayaan Syariah (Studi Kasus BMT UGT Sidogiri Capem Gumukmas)”.

Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian kausal yang merupakan jenis penelitian guna menjelaskan sebab akibat antara dua variabel atau lebih.¹ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas (X) yaitu modal sendiri (X_1) dan modal pinjaman (X_2), serta satu variabel terikat (Y) yaitu perolehan dari sisa hasil usaha (Y). Penelitian ini objeknya adalah modal sendiri, modal pinjaman dan sisa hasil usaha BMT UGT Sidogiri Capem Gumukmas. Jenis data yang digunakan untuk seluruh variabel dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan BMT UGT Sidogiri Capem Gumukmas yaitu neraca tentang laporan modal sendiri, modal pinjaman dan sisa hasil usaha Tahun 2018-2020. (Salmaa, 2023)

Analisa data pada penelitian ini menggunakan tehnik analisis regresi linier berganda menggunakan alat bantu SPSS 16.0. Analisis regresi linier berganda guna untuk menunjukkan bagaimana pengaruh dari variabel bebas yaitu modal sendiri (X1) dan modal pinjaman (X2) terhadap perolehan sisa hasil usaha (y). Persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (Kusumah, 2016)

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e\mu$$

$$\ln Y = \beta_0 + \beta_1 \ln X_1 + \beta_2 \ln X_2 + e\mu$$

Keterangan:

 β_0 : Intercept (Konstan)

β_1 : Koefisien Regresi

 β_2 : Koefisien Regresi

X_I : Modal Sendiri

X_{II} : Modal Pinjaman

Ln : Logaritma Natural

ϵ_{it} : Kesalahan Random

Hasil dan Pembahasan

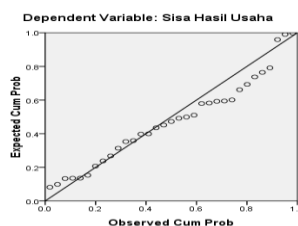
Hasil penelitian ini dihubungkan sesuai dengan tujuan umum dan tujuan khusus dari penelitian dimana sub dalam pembahasannya antara lain interpretasi dan diskusi hasil yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menunjukkan ada atau tidaknya distribusi normal dalam suatu model dan model baik merupakan model yang terdistribusi normal. Dalam menentukan normalitas data pada penelitian ini dengan cara melihat pada sumbu diagonal grafik P-Plot terkait tersebarnya data atau titik.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Grafik Normal P-Plot of regression standardized residual yang ditampilkan pada gambar di atas menunjukkan dimana titik-titik yang tertera berada pada sekitar garis diagonal untuk penyebarannya. Hal ini menunjukkan adanya distribusi normal dalam model ini sehingga data layak digunakan.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini berfungsi guna melihat terdapat atau tidaknya korelasi antara variabel bebas. Hasil model yang baik dalam uji ini apabila dari variabel bebas menunjukkan adanya t korelasi yang tinggi atau terbebas dari multikolinieritas. Dalam menentukan hasil uji ini dapat menggunakan aturan VIF dan tollarnve. Apabila nilai VIF kurang dari 10,00 atau tolerance lebih dari 0,100 artinya tidak terdapat multikolinieritas.

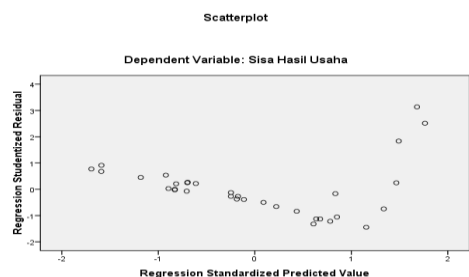
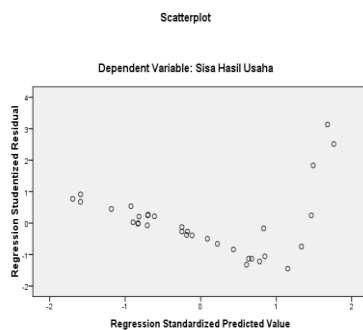
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Constant		
Modal Sendiri	.485	2.061
Modal Pinjaman	.485	2.061

Berdasarkan Tabel 4.4 memperlihatkan bahwa variabel bebas baik model sendiri maupun modal pinjaman memiliki VIF (2,061) < 10,00 dan nilai tolerance (0,485) > 0,100, oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan tidak terdapat multikolinieritas.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi guna melihat pada regresi ini terjadi variance yang tidak sama serta residual dalam sebuah pengamatan, selain itu juga berguna untuk menunjukkan terkait penyebaran data. Pada saat terjadi heteroskedastiisitas pola tertentu akan terbentuk pada grafik scatter plot.



Berdasarkan gambar yang tertera di atas memperlihatkan bahwa tidak adanya pola tertentu yang terdapat pada gambar, oleh karena itu pada penelitian ini tidak ada heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji ini memiliki tujuan guna melihat apakah terdapat korelasi antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya pada model regresi. Penentuan yang digunakan dalam uji ini ialah tabel Durbin Watshon. Nilai dU pada data ini didapatkan 1,577 dengan hasil SPSS nilai Durbin Watshon 1,589. Uji ini dikatakan tidak ada uji autokorelasi apabila nilai $dU < \text{nilai Durbin Watshon}$ $< 4-dU$ yaitu $1,577 < 1,589 < 2,423$ sehingga penelitian ini dikatakan tidak ada gejala autokorelasi.

2. Analisi Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil uji menggunakan bantuan SPSS 16 hasil output model persamaan regresi ialah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Coefisien	Std.Error	t-Statistik	Sig
Constant	664.316	591.606	1.123	.270
Modal Sendiri (X_1)	52.881	10.649	4.959	.000
Modal Pinjaman (X_2)	-1.009	.662	-1.526	.138
R – Squared	.525			
Adjusted R-Squared	.493			
F _{hitung}	16.553			
Signifikansi F	.000			

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

$$\text{Ln}Y = \beta_0 + \beta_1 \text{Ln}X_1 + \beta_2 \text{Ln}X_2 + \mu$$

$$\text{Ln}Y = 664.316 + 52.881X_1 + -1.009X_2 + \mu$$

Dimana:

Y = Sisa Hasil Usaha

X_1 = Modal Sendiri

X_2 = Modal Pinjaman

Persamaan regresi linier berganda memiliki arti di mana untuk nilai konstan ialah 664.316 artinya jika X_1 dan X_2 dianggap tidak ada atau sama dengan 0, maka nilai sisa hasil usaha adalah sebesar Rp. 664.316. Nilai koefisien regresi modal sendiri ialah 52.811 artinya setiap modal sendiri baik meningkat maupun menurun sebesar Rp 1 akan diikuti dengan peningkatan maupun penurunan dari sisa hasil usaha sebesar Rp 52.811 dan nilai koefisien regresi modal pinjaman sebesar 1.009 artinya setiap modal pinjaman baik meningkat maupun menurun sebesar Rp 1 akan diikuti dengan peningkatan maupun penurunan dari hasil usaha sebesar Rp 1.009 dengan catatan bahwa kedua variabel tersebut dengan nilai koefisien regresi variabel lain dianggap konstan atau *ceteris paribus*.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan guna menentukan penolakan atau penerimaan hasil dari hipotesis di awal yang telah ditetapkan di awal secara statistik. Dalam uji hipotesis ini menggunakan uji F, Koefisien Determinasi R Square, Koefisien Determinasi yang disesuaikan (*adjusted R²*) dan uji T.

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan berfungsi guna melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersamaan. nilai F_{hitung} dalam output regresi linier ialah 16.553 Sedangkan F_{tabel} ($n-k-1/33-2-1=30$) sebesar 3.30 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($16.553 > 3.30$). Perbandingan antara F_{hitung} dan F_{tabel} menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, dan nilai signifikansi 0.000 artinya lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$) artinya sehingga terdapat penerimaan H_a , oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa secara bersamaan variabel modal sendiri dan modal pinjaman berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R^2 yang ditunjukkan table 4.5 dari model sebesar 0,522 atau sebesar 52.5% dari variabel terikatnya yaitu variasi perubahan pendapatan dapat dijelaskan oleh variabel bebas yaitu modal sendiri dan modal pinjaman. Selanjutnya, untuk sisanya yaitu 47.5% dijelaskan oleh variabel lain. Besarnya dari kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat bergantung dari banyak atau sedikitnya variabel yang dimasukkan. Apabila variabel yang digunakan semakin banyak maka nilai R^2 juga semakin besar, atau dapat dikatakan bahwa nilai determinasi ini memiliki sifat bias.

c. Koefisien Determinasi yang disesuaikan (adjusted R^2)

Apabila adjusted R^2 memiliki nilai yang mendekati 1, artinya variasi dari variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebas yang ada dalam model. Nilai adjusted R^2 yang diperoleh berdasarkan tabel 4.5 yaitu 49.3% dan sisanya dijelaskan variabel diluar model.

d. Uji Parsial (Uji T)

Pengaruh secara individual dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat dilihat menggunakan uji t. Dalam menentukan penerimaan atau penolakan hipotesis pada uji t dapat dilihat dari nilai berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_o diterima

Dalam penelitian menggunakan $\alpha 0,05$ dan $df = 30$, sehingga dapat diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,042.

1. Pengaruh modal sendiri terhadap sisa hasil usaha

Sebagaimana dalam penghitungan yang menunjukkan hasil dimana $t_{hitung} X1 = 4.959$ sedangkan $t_{tabel} 2.042$, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.959 > 2.042$) dan dengan signifikansi $0.000 < 0.05$. artinya,

terdapat penerimaan H_a dan penolakam H_o sehingga terdapat pengaruh signifikan dengan arah positif antara modal sendiri terhadap sisa hasil usaha. Kesimpulannya ialah adanya penerimaan dari hipotesis pertama dengan bunyi bahwa modal sendiri berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha di BMT Sidogiri cabang Gumukmas, sedangkan arah positif ini menunjukkan apabila modal sendiri meningkat akan diikuti sisa hasil usaha juga ikut meningkat.

2. Pengaruh modal pinjaman terhadap sisa hasil usaha

Sebagaimana hasil perhitungan menunjukkan $t_{hitung} = -1.526$ dan $t_{tabel} 2.042$, sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1.526 < 2.042$) dan dengan signifikansi $0,138 > 0,05$. Artinya, terdapat penolakan H_a sedangkan pada H_o mengalami penerimaan. Hal ini artinya modal pinjaman tidak memiliki pengaruh terhadap sisa hasil usaha dengan arah negatif, Kesimpulannya, hipotesis kedua ditolak yang menyatakan bahwa modal pinjaman berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha di BMT Sidogiri cabang Gumukmas, sedangkan arah negatif ini maksudnya ialah modal sendiri yang tinggi tidak mampu diikuti dengan sisa hasil usaha yang juga tinggi.

Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini dapat ditunjukkan secara parsial maupun secara simultan. Secara parsial pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah di BMT UGT Sidogiri Capem Gumukmas menunjukkan modal sendiri memiliki pengaruh positif signifikan terhadap sisa hasil usaha, artinya pada saat modal usaha sendiri besar maka diikuti oleh sisa hasil usaha yang tinggi pula. Berbeda dengan modal sendiri yang tidak berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap sisa hasil usaha, artinya pada saat modal sendiri tinggi maka sisa hasil usaha rendah. Sedangkan hasil secara simultan terdapat pengaruh positif signifikan dari modal

sendiri serta modal pinjaman terhadap sisa hasil usaha Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan peningkatan dari modal sendiri dan modal pinjaman akan berperan juga terhadap peningkatan pada sisa hasil usaha pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah di BMT UGT Sidogiri Capem Gumukmas.

Daftar Pustaka

- Budiyono, Tri dan Maya Indah, Christina S.2015. Pergeseran Politik Hukum Koperasi dalam UU RI No.25 Tahun 1992 dan UU RI No. 17 Tahun 2012 serta Putusan Mahkamah Konstitusi No.28/PUU RI-IX/2013. Hasil Penelitian. 336-337.
- Mokh Syaiful Bakhri, “BMT UGT Terima Tiga Penghargaan”. Majalah Peluang, 30 Oktober 2017.
- Putu IW, I Wayan S, Fridayana Y. “Pengaruh Modal Pinjaman dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam Mekar Sari Kecamatan Gerokgak”. (e-Journal Bisma, Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen. Volume 4 Tahun 2016)
- Institut Agama Islam Negeri Jember, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 38.
- Lubis, Suhrawardi K dan Farid Wadji. 2014. Hukum Ekonomi Islam. Jakarta: Sinar Grafika. hal 132.
- Buchori, Nur Syamsudin. 2012. Koperasi Syariah: Teori dan Praktik. Banten: Pustaka Aufa Media. hal 7.
- Sholihin, Ahmad Ifham. 2008. Buku Pintar Ekonomi Syariah. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. hal 424.
- Buchori, Nur Syamsudin. 2012. Koperasi Syariah: Teori dan Praktik. Banten: Pustaka Aufa Media. hal 7-8.
- Sholihin, Ahmad Ifham. 2008. Buku Pintar Ekonomi Syariah. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. hal 427.

- Subagyo, Ahmad. 2015. Manajemen Operasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah. Jakarta: Mitra Wacana Media. hal 30.
- Sitio, Arifin dan Halomoan Tamba. 2001. Koperasi: Teori dan Praktik. Jakarta: Erlangga. hal 82.
- Nur S. Buchori,dkk. 2019. Manajemen Koperasi Syariah: Teori dan Praktik. Depok: PT Rajagrafindo Persada. hal 17-22.
- Sitio, Arifin dan Halomoan Tamba. 2001. Koperasi: Teori dan Praktik. Jakarta: Erlangga. hal 84.
- Winarko, Sigit Puji. 2014. “Pengaruh Modal Sendiri, Jumlah Anggota, dan Aset Terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi di Kota Kediri”. Nusantara Of Research, 1.02 (online). (<http://efektor.unpkediri.ac.id/> diakses pada 30 November 2016).
- Rahman, M. A. (2022). Metode RGEC Menjadi Tolak Ukur Tingkat Kesehatan Bank. *Ar-Ribhu: Jurnal Manajemen dan Keuangan Syariah*, 3(1), 104-116.
- Windarti, Sri. 2010. “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) pada KPRI di Kabupaten Wonogiri Tahun 2009”. Doctoral dissertation, Universitas Sebelas Maret (online). (<http://eprints.uns.ac.id/> diakses pada 30 November 2016).
- Sitio, Arifin dan Halomoan Tamba. 2001. Koperasi: Teori dan Praktik. Jakarta: Erlangga. hal 91.
- Rahman, M. A., Fadila, N., & Nuntupa, N. (2023). Pengaruh Persepsi Kepercayaan, Persepsi Risiko, Dan Manfaat Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah. *Minhaj: Jurnal Ilmu Syariah*, 4(1), 77-87.
- Ardiana 2018 Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Pinjaman Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Di Desa Bontotangga Kabupaten Bulukumba: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

This article is under:



Copyright Holder :

© Ahdiyat Agus Susila, Moh. Abd. Rahman (2023).

First Publication Right :

© Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah